

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran dalam pendidikan diartikan suatu rangkaian kegiatan dalam proses belajar yang dimana pada kegiatan tersebut dilakukan sebuah penyampaian suatu pengetahuan untuk diterima pendengar. Namun saat ini pembelajaran yang hanya mendengar dan mencatat penjelasan dirasa kurang menyenangkan, berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 19 ayat 1 menyatakan “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologis peserta didik”. Dalam menyikapi hal tersebut, perkembangan teknologi saat ini yang memberikan berbagai kemudahan dan manfaat kepada masyarakat dapat digunakan untuk membangun suatu media pembelajaran dalam dunia pendidikan untuk memperoleh pembelajaran suatu keilmuan. Berbagai media media dan aplikasi mulai dikembangkan pada dunia pendidikan, salah satunya media pembelajaran yang dibutuhkan untuk pembelajaran bacaan dalam Al-Quran.

Al-Quran merupakan sebuah kitab suci yang memiliki banyak keutamaan yang menjajikan sebagai pedoman hidup bagi umat muslim di dunia. Setiap umat muslim yang beriman kepada-Nya berkewajiban untuk mampu membaca Al-quran “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi” (QS.Fatir:29). Maksud dari ayat di atas adalah memberikan informasi bagi umat manusia bahwa betapa besarnya pahala yang kita dapat jika kita selalu membaca Al-Qur’an. Dengan membaca Al-Qur’an maka kita tidak akan pernah merasakan kerugian tapi sebaliknya kita akan mendapat keuntungan yang sangat besar. Tetapi dalam realitasnya dari kaum muslim masih banyak yang masih belum bisa dan mengerti dan membaca Al-Quran dengan benar. Dalam Al-Quran terdapat bacaan-

bacaan ghorib dan musykilat dalamnya, oleh karena itu untuk memperbaiki keadaan tersebut diperlukanya pembelajaran untuk mengenal dan membaca bacaan ghorib dan musykilat yang perlu diterapkan kepada anak-anak saat ini. Ghorib adalah suatu bacaan yang dalam al-quran yang memiliki arti sesuatu yang perlu penjelasan khusus karena memiliki arti samar. Sedangkan Musykilat merupakan bacaan-bacaan yang tulisan dengan cara membacanya berbeda. Oleh karena itu bacaan-bacaan ghorib dan musykilat ini tidak biasa, penting bagi kita sebagai umat muslim untuk mengetahui dan mempelajari tatacara membacanya, sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam membaca ayat al-quran.

Saat ini media untuk mempelajari hukum bacaan ghorib dan musykilat masih menggunakan buku (manual) yang menjelaskan tentang hukum bacaan ghorib dan musykilat, yang dilatih orang tua yang mendampingiya, tetapi hal itu untuk anak usia dini dirasa kurang menarik, dan lagi setiap orang tua kurang mampu atau sibuk dalam memberikan pembelajaran mengenai tata cara membaca hukum bacaan ghorib dan musykilat sehingga mendaftarkan anaknya melalui pembelajaran seperti di masjid, sekolah TPA (Taman Pendidikan Al-Quran). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada sala satu Yayasan Pendidikan Islam (YPI) di kota Jember yang beralamat Jl. Irian No. 04 Galek Barat Suci Panti dengan nama Madrasah Diniyah – TPQ Sunan Kalijaga banyak anak mengikuti kegiatan mengaji dengan bergantina secara individu untuk dinilai oleh pengajar, hal tersebut dirasa kurang efektif dalam pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan media interaktif bagi anak yang diharapkan dapat menarik anak sehingga mau belajar untuk mengenal dan memahami bacaan ghorib dan musykilat dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis berencana membangun media pembelajaran berjudul “ Media Pembelajaran Ghorib dan Musykilat Berbasis *mobile* Android” dengan mengaplikasikan sistem multimedia interaktif menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) yang memiliki 6 tahapan *concept, design, material collecting, assembly, tersting, dan distribution* (Luther Sutopo, 2003). Metode ini dirancang dengan tahapan-tahapan yang tersetruktur agar

dihasilakan sebuah produk dengan kualitas yang baik dan tepat untuk membantu orang tua atau guru yang memberikan pembelajaran hukum bacaan ghorib dan musykilat kepada anak dan membuat anak lebih mudah memahami dan mempelajarinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana membangun sebuah aplikasi pembelajaran Ghorib dan Musykilat berbasis *mobile* Android ?
- b. Bagaimana respon pengguna terhadap tampilan aplikasi pembelajaran Ghorib dan Musykilat berbasis *mobile* Android ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Materi pembelajaran yang dipelajari pada Aplikasi Ghorib dan Musykilat yaitu penjelasan basmallah, tanda waqof, tanda washol, bacaan ghorib, bacaan hati-hati
- b. Aplikasi ini diujikan untuk anak usia 9- 12 tahun dan dapat digunakan juga untuk membantu berbagai kalangan usia yang ingin belajar ghorib dan musykilat.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah untuk menghasilkan aplikasi pembelajaran Ghorib dan Musykilat berbasis *mobile* Android yang memberikan pembelajaran dalam memahami, membaca, dan pelafalan bacaan ghorib dan musykilat dalam Al-quran menggunakan metode MDCL (*Multimedia Defelopment Life Cycle*).

1.5 Manfaat

Dengan adanya “Aplikasi Pembelajaran Ghorib dan Musykilat berbasis *mobile* Android” penulis berharap aplikasi ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan minat anak untuk belajar dan mengenal bacaan ghorib dan musykilat dalam al-quran.
- b. Memberikan sarana latihan untuk anak praktik dalam membaca dan memahami bacaan ghorib dan musykilat dengan terampil yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun dengan *smartphone* Android.
- c. Meningkatkan kemampuan anak dalam pemahaman materi dengan dengan mengerjakan latihan-latihan kuis.
- d. Dapat digunakan untuk orang-orang yang belum mengenal dan ingin mengenal bacaan ghorib dan musykilat dalam al-quran yang baik.